



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**PH Bando Amin Sudutkan PPTK!**

**Dugaan Korupsi Dana Lahan TIC**

**BENGKULU** - Sidang dugaan korupsi dana pengadaan lahan Tourism Information Centre (TIC) Kepahiang yang mendudukkan tiga terdakwa, semakin menarik untuk diikuti. Sebagaimana sidang kemarin (23/10) di PN Tipikor yang agendanya masih pemeriksaan saksi-saksi, sempat terlontar ungkapan dari penasihat hukum (PH) terdakwa Bando Amin, mantan Bupati Kepahiang.

HM Tobari Muad, SH menyudutkan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) pembebasan lahan TIC yang tak terseret dalam kasus ini. Mestinya bukan Bando Amin yang menjadi tersangka hingga terseret ke pengadilan sebagai terdakwa. Alasannya, delegasi pembelian lahan sudah diberikan

pada PPTK dan bendahara.

"Peran atau fungsi PPTK itu detail inikan pelimpahan wewenang, ada SK bupati. Semuanya PPTK yang berperan. Setelah PPTK buat, kemudian dinaikkan nanti tanda tangan, perintahnya melalui prosedur melalui undang-undang," jelas HM Tobari kepada RB usai sidang. "Enak saja dia lihat bupatinya masuk dia di luar padahal dia punya kerja," tukasnya lagi.

Ditambahkan Anastasya Pase, SH, penasihat hukum terdakwa Sapuan, pemilik lahan yang dibeli untuk lahan TIC. Menurutnya tidak ada keterlibatan langsung Sapuan dalam perkara ini. Karena dia menjual lahan itu tanpa bujuk rayu.

"Sapuan tidak melakukan bujuk rayu apapun pada pembeli untuk

membeli lahannya. Mestinya yang jadi tersangka hingga terdakwa ya PPTK pembelian lahan itu," tukasnya.

Sebelumnya, sidang yang juga mendudukkan mantan Kabag Pemerintahan Setda Kepahiang, Yahelmi sebagai terdakwa, agendanya mendengar keterangan lima saksi yang dihadirkan JPU. Majelis hakim diketuai Slamet Suripto, SH, MH beranggotakan Agusalim, SH dan Henny Anggraini, SH, MH, mencecar kelima saksi dengan sejumlah pertanyaan terkait teknis pembelian lahan dan penggunaan anggaran.

Kelima saksi yakni Iwan Zamzam Kurniawan, SH merupakan Kabid Pistra Bappeda saat ini menjabat sebagai Kabag Pemerintahan Setda Kepahiang. Kemudian Inu Eka Nugraha, PPTK pengadaan

lahan TIC saat ini menjadi Plt Kepala BKPSDM Cirebon. Berikutnya, Agus Suprayitno PPTK Pengadaan lahan TIC 2015 saat ini Kasubag Agraria Kependudukan Setda Kepahiang. Dedi Sukrizal Kasubdit Prasarana Wilayah dan Pengembangan Kawasan Bappeda Kepahiang, saat ini staf di Dinas Pengendalian Penduduk, KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Seluma. Terakhir, Penti Surnita yang merupakan istri dari Sapuan.

Menariknya, terdakwa Sapuan, menolak Penti Surnita menjadi saksi untuknya. Sehingga Penti hanya menjadi saksi bagi terdakwa Bando Amin dan Yahelmi. Setelah mendengar keterangan saksi-saksi majelis hakim menutup sidang, dan akan kembali dibuka, Selasa (30/10) mendatang. (del)